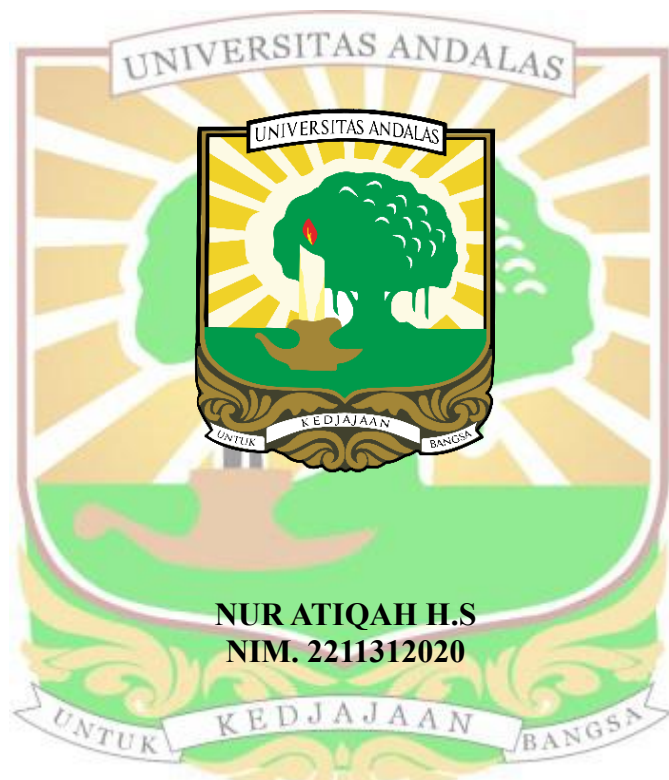


SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI RISIKO DENGAN
KESIAPSIAGAAN BENCANA ERUPSI GUNUNG MARAPI
PADA SISWA SMAN 1 SUNGAI PUA**

Penelitian Keperawatan Bencana



**NUR ATIQA H.S
NIM. 2211312020**

Pembimbing:

**Prof. Dr. Emil Huriani, S.Kp., M.N
Ns. Tiurmaida Simandalahi, M.Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
APRIL 2026**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
April 2026

Nama : Nur Atiqah H.S
NIM : 2211312020

Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Risiko dengan Kesiapsiagaan Bencana Erupsi Gunung Marapi pada Siswa SMAN 1 Sungai Pua

ABSTRAK

Aktivitas vulkanik Gunung Marapi yang masih tinggi menimbulkan ancaman serius dan berbagai dampak, termasuk bagi siswa yang berada di kawasan rawan bencana. Kondisi tersebut memerlukan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi erupsi, di mana tingkat kesiapsiagaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan tentang bencana dan persepsi risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan persepsi risiko dengan kesiapsiagaan bencana erupsi Gunung Marapi pada siswa SMAN 1 Sungai Pua. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAN 1 Sungai Pua, dengan sampel sebanyak 160 siswa yang diambil menggunakan Teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner tingkat pengetahuan yang di modifikasi, kuisisioner persepsi risiko yang di adaptasi, dan kuisisioner LIPI/UNESCO/ISDR kesiapsiagaan bencana yang di adaptasi. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik chi-square, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat pengetahuan cukup (56,3%), persepsi risiko rendah (65,6%), dan kesiapsiagaan sangat siap (38,1%). Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan ($p < 0,001$) dan persepsi risiko dengan kesiapsiagaan ($p < 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan persepsi risiko siswa, semakin baik kesiapsiagaan mereka dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat membentuk Program Sekolah Tanggap Bencana melalui integrasi edukasi kebencanaan dalam kegiatan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan siswa, serta pemaparan simulasi bencana melalui visualisasi dampak erupsi yang berpotensi dialami siswa guna memperkuat persepsi risiko sehingga dapat meningkatkan kesiapsiagaan bencana erupsi Gunung Marapi.

Kata kunci: kesiapsiagaan bencana, pengetahuan, persepsi risiko, siswa SMAN 1 Sungai Pua, erupsi Gunung Marapi

Daftar Pustaka : 78 (2004-2025)

Faculty of Nursing
Andalas University
April 2026

Name: Nur Atiqah H.S
Student ID (NIM): 2211312020

The Relationship between Knowledge and Risk Perception with Disaster Preparedness for the Eruption of Mount Marapi among Students of SMAN 1 Sungai Pua.

ABSTRACT

Mount Marapi's continued high volcanic activity poses serious threats and various impacts, including for students in disaster-prone areas. This situation requires students to be prepared for eruptions, a level of preparedness influenced by various factors, including disaster knowledge and risk perception. This study aims to analyze the relationship between knowledge and risk perception with disaster preparedness for the eruption of Mount Marapi among students of SMAN 1 Sungai Pua. This research used a quantitative approach with a cross-sectional design. The population consisted of all students of SMAN 1 Sungai Pua, and a sample of 160 students was selected using a simple random sampling technique. The research instruments included a modified disaster knowledge questionnaire, an adapted risk perception questionnaire, and an adapted LIPI/UNESCO/ISDR disaster preparedness questionnaire. The data were analyzed using the chi-square statistical test. The results indicated that the majority of students had a moderate level of knowledge (56.3%), low risk perception (65.6%), and a very ready level of preparedness (38.1%). The study also found a significant relationship between knowledge and preparedness ($p < 0.001$) and between risk perception and preparedness ($p < 0.001$). These findings suggest that the higher the students' knowledge and risk perception, the better their preparedness in facing the eruption of Mount Marapi. Therefore, schools are expected to establish a School-Based Disaster Preparedness Program by integrating disaster education into school activities to improve students' knowledge, as well as by providing disaster simulations through visualizations of the potential impacts of volcanic eruptions that may be experienced by students in order to strengthen their risk perception, thereby enhancing preparedness for a potential eruption of Mount Marapi.

Keywords : disaster preparedness, knowledge, risk perception, SMAN 1 Sungai Pua students, Mount Marapi eruption

Bibliography : 78 (2004-2025)